Nama : Mardiana

NIM :

Kelas :

Mata Kuliah :

Dosen Pengampu : Pipin Nurlinda, S.Tr.Keb

Soal Kasus Manual Plasenta

Ny. M usia 44 tahun P4 A1 M1 dalam proses persalinan kala III

Bayi lahir spontan pukul 12.30 WIB, jenis kelamin laki-laki, Apgar Score 7/9

BB : 3300 gram PB: 50 cm

Setelah 30 menit plasenta belum lahir, telah diberikan oksitosin ke dua, dan segera melakukan tindakan manual plasenta

**S** :

Ibu mengatakan masih merasa mulas dan lemah setelah melahirkan

**O** :

1) K/u : baik

2) Kesadaran : compos mentis

3) TFU : 2 jari diatas pusat

4) Kontraksi uterus : Baik

5) Kandung kemih : tidak penuh

6) Perdarahan : 350 ml

**A** :

P4 A1 M1 Partus Kala III

**P** :

1) memberi penjelasan kepada ibu tentang tindakan yang akan dilakukan

2) memeriksa kontraksi uterus dan memastikan tidak ada janin kedua

3) memberikan suntik oksitosin 10 iu secara IM di 1/3 paha bagian luar

4) memindahkan klem tali pusat 5-10 cm dari vulva

5) meletakan satu tangan kanan di atas kain pada perut, di tepi atas symphysis untuk mendeteksi kontraksi uterus

6) setelah melakukan PTT selama 15 menit, tidak ditemukan tanda-tanda plasenta akan lahir

7) menjelaskan kepada ibu bahwa plasenta belum lahir, dan akan diberikan suntikan oksitosin yang kedua pada 1/3 paha bagian luar secara IM

8) melakukan PTT yang kedua, setelah 30 menit tidak ditemukan tanda-tanda pelepasan plasenta

Melakukan manual plasenta

9) menjelaskan hasil pemeriksaan dan kondisi yang dialami ibu

10) memfasilitasi dan meminta suami untuk menandatangi informed concent tindakan manual plasenta

11) memasang infus RL

12) memastikan kandung kemih tidak penuh

13) memasang sarung tangan panjang steril

14) menjepit tali pusat dengan klem dan tegangkan sejajar dengan lantai

15) memasukkan tangan dalam posisi obstetri dengan menelusuri bagian bawah tali pusat

16) tangan sebelah dalam menyusuri tali pusat hingga masuk ke dalam kavum uteri, sedangkan tangan di luar menahan fundus uteri, untuk mencegah inversio uteri. Menggunakan lateral jari tangan, disusuri dan dicari pinggir perlekatan (insersi) plasenta

17) tangan obstetri dibuka menjadi seperti memberi salam, lalu jari-jari dirapatkan

18) menentukan tempat implantasi plasenta, temukan tepi plasenta yang paling bawah

19) Gerakkan tangan kanan ke kiri dan kanan sambil bergeser ke arah kranial hingga seluruh permukaan plasenta dilepaskan

20) Pegang plasenta dan keluarkan tangan bersama plasenta

21) Pindahkan tangan luar ke suprasimfisis untuk menahan uterus saat plasenta dikeluarkan

22) Eksplorasi untuk memastikan tidak ada bagian plasenta yang masih melekat pada dinding uterus

23) Periksa plasenta lengkap atau tidak, bila tidak lengkap, lakukan eksplorasi ke dalam kavum uteri

24) meletakan plasenta ke dalam tempat yang telah disediakan

25) memberikan oksitosin 10 iu dalam 500 ml cairan RL 60 tetes/menit dab melakukan massase fundus uteri selama 15 detik sebanyak 15 kali dan memastikan uterus berkontraksi dengan baik